

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mempersiapkan generasi muda agar memiliki kecerasan dan keterampilan guna menjalani kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Dalam Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional tersebut, mengantarkan kita untuk dapat melaksanakan segenap kegiatan-kegiatan tersebut, yakni bimbingan, pengajaran atau latihan. Hal ini diharapkan agar didapatkan hasil yang optimal di sekolah, baik ditingkat dasar, tingkat menengah maupun tingkat tinggi.

Pendidikan yang diperuntukan bagi peserta didik itu dalam pelaksanaannya yang mengacu tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi pendidikan mempunyai peranan penting dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan akan tercapai ketika adanya minat belajar siswa dalam proses belajarnya. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dalam Minat Belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elhizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri Minat Belajar sebagai berikut: 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. 3) Perkembangan minat mungkin terbatas. 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar. 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. 6) Minat berbobot emosional. 7) Minat berbobot egoisentris.

Menurut Slameto (2003: 57) siswa yang berminat belajar adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari terus-menerus, 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya, 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara

terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Minat belajar siswa ketika mereka tertarik akan bahan ajar atau media pembelajaran yang disajikan, dengan adanya *smartphone* berbagai materi pembelajaran bisa diakses dengan berbagai macam, sehingga siswa tidak merasa bosan dengan bahan ajar yang diberikan. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi sehingga menyerupai komputer. Menurut Sawyer and Willams (2011), kelebihan *smartphone* lainnya adalah dilengkapi kamera, dapat memainkan music, *video game*, menonton TV digital, pencarian *tools*, manajemen informasi personal, local GPS dan bahkan dapat berfungsi ganda sebagai kartu kredit pada beberapa lokasi (seperti untuk penggunaan *parking meters* dan *vending machines*). Sedangkan, menurut Widiawati, (2014:106), pengertian *smartphone* adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa *smartphone* adalah ponsel cerdas yang didukung fitur-fitur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari pengguna dan memiliki kemampuan menyerupai komputer yang dapat dibawa karena berukuran kecil sehingga memungkinkan pengguna memperoleh informasi.

Adapun manfaat dari *smartphone* itu sendiri antara lain memudahkan kita mendapatkan banyak informasi dengan sangat mudah yang tentunya bermanfaat untuk kegiatan kita sehari-hari. Namun selain memiliki manfaat yang baik tidak jarang juga *smartphone* menimbulkan dampak yang buruk terutama bagi remaja; khususnya siswa yang sering menghabiskan waktunya untuk menggunakan *smartphone* seharian, sehingga minat belajar siswa berkurang yang berakibatkan pada prestasi siswa menurun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di MAN 1 Sijunjung pada tahun 2024 dilapangan dengan guru BK dan pengamatan langsung oleh peneliti di MAN 1 Sijunjung bahwa siswa kelas XI dalam proses pembelajaran saat ini guru memperbolehkan para siswa untuk menggunakan *smartphone* di dalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat mengakses pengetahuan baru dengan cepat, dan sebagian guru ada yang tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* di dalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Dari pengamatan tersebut dampak dari penggunaan *smartphone* ini menyebabkan siswa tidak siap dalam menerima pelajaran, tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar hanya sekedar menghabiskan waktunya untuk menggunakan *smartphone* dikelasnya. Beberapa siswa menggunakan *smartphone* untuk aktivitas yang kurang produktif seperti chatting saat belajar, menggunakan sosial media, bermain *game* saat jam pelajaran, sehingga siswa tidak konsentrasi dengan materi pembelajaran yang disajikan guru, karena kurangnya pengawasan dan pembatasan penggunaan *smartphone* oleh orang tua dan guru, penggunaan

smartphone oleh siswa ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa menyebabkan turunnya prestasi siswa.

Tabel 1. Data Kelas XI yang Menggunakan *Smartphone* di MAN 1 Sijunjung

NO	Kelas	Jumlah peserta didik	Menggunakan <i>smartphone</i>
1	XI IPA 1	33	33
2	XI IPA 2	33	33
3	XI IPS 1	29	29
4	XI IPS 2	31	31
5	XI PAI (Pendidikan Agama Islam)	36	36
Jumlah		162	162

Sumber : Guru BK MAN 1 Sijunjung

Berdasarkan tabel 1 diatas maka seluruh siswa kelas XI MAN 1 Sijunjung menggunakan *smartphone* dengan jumlah 162 siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sijunjung Tahun Ajaran 2023/2024.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan *smartphone* menyebabkan siswa tidak siap dalam menerima pelajaran, tidak fokus dan tidak konsentrasi dalam proses belajar.
2. Siswa menggunakan *smartphone* untuk aktivitas yang kurang produktif seperti chatting saat belajar, menggunakan sosial media , dan bermain *game* saat jam belajaran.

3. Kurangnya pengawasan dan pembatasan penggunaan *smartphone* oleh orang tua dan guru.
4. Beberapa siswa yang tidak memiliki minat belajar hanya sekedar menghabiskan waktunya untuk menggunakan *smartphone* dikelasnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN 1 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN 1 Sijunjung?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN 1 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai apakah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas XI di MAN 1 Sijunjung.
- b. Bagi guru, dapat memahami dan membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar dalam belajar.
- c. Bagi guru BK, untuk membantu meningkatkan minat belajar yang berguna dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari.
- d. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian kearah yang baru.